

ABSTRAK

TAHMILA RIZKY. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh DEWI PUSPARANI SINAMBELA dan DESILESTIA DWI SALMARINI.

Latar Belakang : Bayi berat lahir rendah (BBLR) terdapat 20 juta kasus di dunia setiap tahunnya. Sedangkan di Kalimantan, BBLR merupakan salah satu penyebab kematian paling tinggi. Oleh karena itu BBLR harus segera ditangani oleh tenaga kesehatan khususnya bidan, tenaga kesehatan harus tetap berupaya untuk menurunkan jumlah kematian bayi dengan meningkatkan pelayanan kesehatan.

Tujuan Penulisan : Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi BBLR dengan menggunakan manajemen Varney.

Metode : Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan data sekunder yang meliputi data buku register dan rekam medik.

Hasil : Perawatan bayi BBLR dilakukan secara intensif, bayi lahir cukup bulan dengan berat kurang dari 2500, masalah yang dialami gangguan pernafasan. Diagnosis potensial yang mungkin terjadi adalah gangguan sistem pernafasan, dehidrasi, sepsis neonatorum, ikterus neonatorum, hipotermia, dan distensi abdomen. Perawatan yang diberikan meliputi observasi tanda – tanda vital, perawatan pada infant warmer serta memberikan selimut untuk menjaga kehangatan bayi, melakukan penimbangan berat badan dan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi seperti pemberian nutrisi ASI melalui oral *gastric tube*, terapi oksigen, pemberian cairan infus dan antibiotik.

Simpulan : Asuhan kebidanan pada bayi BBLR di lakukan secara intensif, dengan melibatkan pasien, keluarga dan tenaga kesehatan dalam memperlihatkan diagnosis potensial sehingga dapat melakukan penatalaksanaan sesuai dengan masalah kebutuhan bayi terutama pemantauan berat badan bayi.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan, Bayi berat lahir rendah.